

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di Kp. Karian, Desa Calungbungur Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak. Peneliti memfokuskan pada pengembangan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi diperpustakaan idaman di PAUD Anggrek yang dilakukan di lokasi Kp. Karian, Desa Calungbungur Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak. Adapun alasan penulis memilih Kp. Karian, Desa Calungbungur, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak-Banten karena terdapat permasalahan yaitu rendahnya minat baca terutama anak usia dini 5-6 tahun.

2. Waktu

Peneliti melakukan observasi proposal skripsi yang di laksanakan pada tanggal 13-15 september 2021, dan peneliti melakukan observasi awal skripsi mulai dari tanggal 21 Februari 2022, setelah usai sidang proposal yang di laksanakan pada tanggal 14 Oktober 2021.

Tabel 3.1
waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Sept 2021	Okt 2021	Febr 2022	April 2022	Mei 2022
1.	Observasi Proposal	✓				
2.	Sidang Proposal Skripsi		✓			
3.	Pra penelitian			✓		
4.	Penelitian			✓		
5.	Pengolahan data				✓	
6.	Ujian skripsi/munaqosah					✓

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Zainal Arifin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁶

pada pendekatan penelitian ini menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menjawab setiap permasalahan penelitian dengan teori. sedangkan metode penelitian kualitatif deskriptif dilakukan peneliti dengan menggunakan strategi-strategi pengumpulan dan menganalisis data untuk menjawab setiap pertanyaan pada penelitian.

Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mempermudah informasi seperti mengembangkan minat baca anak usia dini dalam kegiatan literasi perpustakaan idaman di PAUD Anggrek, data yang akan disajikan peneliti mengenai informasi-informasi tersebut berupa gambaran mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan idaman di paud anggrek.

Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan *interpretative* dan *naturalistic* terhadap subjek kajiannya¹⁷. Adapun jenis penelitiain yang digunakan yaitu, penelitian kualitatif deskriptif, yakni penelitian dilapangan untuk menemukan fenomena-fenomena sosial. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang di lakukan dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu objek atau peristiwa yang di telitinya kemudian hasil penelitiannya di tuangkan dengan bentuk naratif, dalam penuangan data dan faktanya

¹⁶Zainal Arifin, Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm. 140

¹⁷ Nusa Putra & Ninin Dwi Lestari, Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 66

penelitian kualitatif deskriptif ini tidak menggunakan angka tetapi menggunakan kata atau gambar.¹⁸

Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan peneliti dengan menggunakan strategi-strategi pengumpulan dan menganalisis data untuk menjawab setiap pertanyaan pada penelitian. Tujuan yang bersifat deskriptif dicirikan dengan keinginan peneliti untuk melukiskan atau menggambarkan secara verbal dan grafis terhadap situasi atau peristiwa yang ia amati¹⁹. Adapun untuk laporan untuk penelitian kualitatif deskriptif yaitu berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskahwawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya²⁰.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulandata, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²¹

Teknik pengumpulan data juga menjadi langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

¹⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018),

¹⁹ 11 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiidkan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14

²⁰ Lexy j. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). 11

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan penelitian*(Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012).208

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti yaitu: observasi, wawancara dan dokumen.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu atau kegiatan. Pengamatan dilakukan dengan dilengkapi alat rekam data. Alat rekam data yang dimaksud antara lain anekdot, daftar cek dan skala penilaian.²² Observasi mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan”.²³ Pada penelitian ini, Observasi dilakukan dilingkungan Desa Calungbungur Kecamatan Sajira Lebak-Banten dengan mengamati pengelola/pengurus dan pengunjung perpustakaan idaman dalam mengembangkan minat baca di perpustakaan idaman.

Adapun kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi observasi mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi diperpustakaan idaman

NO	Aspek	Indikator
1.	Kesenangan membaca	a. Rasa senang dalam kegiatan membaca b. memilih buku bacaan sendiri
2.	Kesadaran akan manfaat membaca	a. Membaca atas kemauan sendiri b. Ketika disediakan buku anak

²² Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Medan: Kencana Prenada Media GROUP, 2010), 120

²³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur : Zifatama Publisher, 2015), 104.

		akan langsung membaca c. Budaya membaca dimulai dari orangtua
3.	Frekuensi membaca	Intensitas membaca
4.	Kuantitas bacaan	Jumlah dan keberagaman bacaan
5.	Usaha untuk membaca	Mampu memiliki buku bacaan Membelikan buku bacaan sesuai dengan usia anak Berkunjung ke perpustakaan

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dengan dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu, dan wawancara dibagi menjadi tiga yaitu: wawancara terstruktur interview, semi struktur dan tidak terstruktur²⁴. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar dipermasalahan yang akan ditanyakan. wawancara tak berstruktur ini adalah kebebasan yang diberikan pada peneliti dalam hal isi dan struktur wawancara memungkinkan para peneliti melakukan kajian yang lebih mendalam dan sesuai dengan apapun yang dikehendakinya. Peneliti mempunyai kebebasan dalam merumuskan pertanyaan dan cara menjelaskannya kepada responden serta diskusi yang menyertainya.²⁵

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendiidkan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 317-319

²⁵ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).241

Wawancara ini dilakukan terhadap pengelola perpustakaan idaman, dan pengunjung perpustakaan idaman (anak usia dini) dalam mengembangkan minat baca untuk anak usia dini di perpustakaan idaman. Dengan wawancara ini peneliti berharap semoga mendapatkan data yang mendalam tentang hal-hal apa saja yang dapat mengembangkan minat baca di perpustakaan idaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan metode bantu dalam upaya memperoleh data. Kejadian-kejadian atau peristiwa tertentu yang dapat dijadikan atau dipakai untuk menjelaskan kondisi di dokumentasikan oleh peneliti. Dalam hal ini menggunakan dokumen terdahulu misalnya berupa foto-foto kegiatan, catatan kegiatan dan berbagai informasi yang dipergunakan sebagai pendukung hasil penelitian.

Berikut adalah kisi-kisi untuk mengembangkankan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi perpustakaan idaman, yaitu:

Tabel 3.3

Kisi-kisi tahapan dalam mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi diperpustakaan idaman

NO	Tahapan	
1.	Kegiatan pertama	a. Menanamkan sikap sopan, religius dan berfikir logis
2.	Kegiatan inti	a. Kegiatan <i>a read loud</i> b. Membaca dongeng c. Kegiatan tebak huruf dengan kartu gambar
3.	Kegiatan penutup	a. Peminjaman buku

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian kali ini mengenai pengumpulan data-data observasi, memudahkan dalam pekerjaan serta instrumen gambar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah perintah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus di validasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya ke lapangan.

Validasi terhadap peneliti meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, persiapan peneliti memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.²⁶

Penelitian kualitatif ini menggunakan instrumen yaitu wawancara. Wawancara yang digunakan ialah wawancara yang tak berstruktur dengan pedoman wawancara yang bersifat daftar pertanyaan secara garis besar, yang diajukan untuk dijawab oleh responden yang mana peneliti melakukan wawancara ini dengan berstruktur agar mudah dalam melakukan wawancara dan responden mudah dalam memahaminya dari setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh pewawancara. Adapun kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

²⁶ Sugiyono., *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015) hlm, 305.

Tabel 3.4

Kisi-kisi wawancara mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi dipergustakaan idaman

NO	Aspek	Indikator
1.	Kesenangan membaca	a. Rasa senang dalam kegiatan membaca b. memilih buku bacaan sendiri
2.	Kesadaran akan manfaat membaca	a. Membaca atas kemauan sendiri b. Ketika disediakan buku anak akan langsung membaca c. Budaya membaca dimulai dari orangtua
3.	Frekuensi membaca	Intensitas membaca
4.	Kuantitas bacaan	Jumlah dan keberagaman bacaan
5.	Usaha untuk membaca	Mampu memiliki buku bacaan Membelikan buku bacaan sesuai dengan usia anak Berkunjung ke perpustakaan

E. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut *lofland* yaitu berupa kata-kata, dan tindakan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan hasil lainnya.²⁷ Peneliti mengungkapkan bahwa sumber data penelitian dibagi menjadi dua yakni:

²⁷ Lexy J.Mehong. *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 1989), Hlm. 112.

1. Data primer

Data primer adalah Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (data primer). Data tersebut berupa sikap atau perilaku, anak usia dini yang berjumlah lima anak dengan usia 5-6 dalam mengembangkan minat baca anak usia dini melalui kegiatan literasi di perpustakaan idaman di kp. karian desa. Calungbungur lebak-banten. Pencatatan sumber data utama dilakukan melalui wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dan observasi, antara lain wawancara dengan orangtua dan pengelola perpustakaan idaman masyarakat setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti wawancara dengan lima orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun dan satu pengelola perpustakaan, catatan, lapangan serta foto hasil observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Tohirin berpendapat bahwa analisis data merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian melalui proses reduksi data yaitu data disaring dan disusun lagi, setelah itu dibuat kesimpulan atau diverifikasi.²⁸

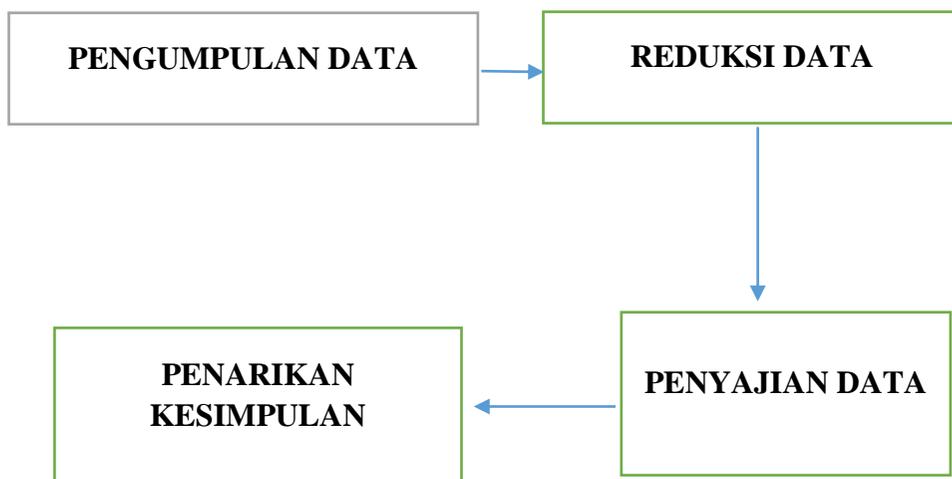
Analisis data dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

²⁸ Tohirin, *metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, (jakarta: PT Remaja Persada, 2011), hal. 141-142.

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain²⁹. Sesuai dengan jenis penelitian, maka dengan ini teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Hubberman untuk menganalisis data penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Dari model interaktif tersebut dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tahapan dan alur teknik model analisis interaktif



Adapun model yang digunakan dalam melakukan interaktif ini peneliti melakukan aktivitas selama kegiatan tersebut berlangsung, dan model interaktif ini terdiri dari beberapa model interaktif yang mana tahapannya sebagai berikut:

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2008), cet. IV, hlm. 244

a. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini yang mana proses analisis data interaktif dalam kegiatan pertama dilakukan secara pengumpulan data. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data informasi-informasi yang perlu dilakukan dalam proses penelitian.

b. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah data-data penelitian tersebut telah terkumpul. Pada tahap reduksi data, tidak semua data digunakan untuk bahan penelitian, akan tetapi dipilih atau diseleksi terlebih dahulu sebelum dianalisis. Tidak semua data dapat digunakan, karena data-data yang digunakan untuk penelitian adalah data-data yang sesuai atau difokuskan pada suatu permasalahan penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik simpulan akhir.

c. Tahap Penyajian Data

Dalam penyajian data ini akan di sajikan setelah selesai reduksi atau di rangkum. Dan setelah di reduksi maka data akan di sajikan dalam bentuk CW (catatan wawancara), CL (catatan lapangan), dan CD (catatan dokumentasi).

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan, dari data yang telah di reduksi dan di sajikan peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah di kumpulkan. Dan kesimpulan adalah yang menjawab dari rumusan masalah dalam pertanyaan penelitian.³⁰

³⁰ Rohmadi & Nasucha, 2015. *teknik analisis data*. Surakarta: Pustaka Brilliant, hlm. 87-88

Analisis data yang digunakan sesuai dengan instrument yaitu wawancara tidak berstruktur yang dilakukan peneliti akan dianalisis untuk menggali informasi mendalam selama melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan terhadap pengelola/pengurus perpustakaan, pengunjung perpustakaan (anak usia dini) yang menjadi subjek penelitian. Selain wawancara, peneliti akan menganalisis data hasil dari observasi.

hasil analisis akan disajikan dalam bentuk deskriptif, analisis dilakukan dengan memahami gejala yang ditemukan selama melakukan observasi dan mengaitkannya dengan teori yang relevan sehingga peneliti dapat memahami gejala tersebut, dan dapat memahami kasus yang diteliti.